


LAMPIRAN

LAMPIRAN A

A-1 Formulir Pengajuan Skripsi




	FORMULIR PENGAJUAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Tannia Farahdiba Shandy
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101044
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Dampak Revitalisasi Jalur Pedestrian Terhadap Aksesibilitas dan
 (disusun dalam kalimat singkat, padat, jelas dan menarik minat pembaca) Ruang Parkir Jalan Kemang Raya

Telah memenuhi syarat pengajuan Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)


No	Syarat	Ya	Tidak
1	Jumlah sks lulus (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
2	Mata kuliah prasyarat (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
3	IPK minimal 2,00	✓	
4	Tidak sedang terkena sanksi akademik/sanksi lainnya	✓	
5	Poin JSDP (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
6	Mengumpulkan Proposal Skripsi (sesuai ketentuan Prodi)	✓	
7	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	

Tangerang Selatan, Jumat 4 Juni 2021

Mengajukan,	Menyetujui,	Mengetahui,
 Tannia Farahdiba Shandy Mahasiswa	 Rahma Purisari, S.T.Ars., M.Ars Dosen PA	 Kaprodi

Formulir dibuat rangkap 2 (dua): Asli : untuk prodi, Copy 1 : untuk mahasiswa

A-2 Formulir Persetujuan Penulisan Skripsi

	FORMULIR PERSETUJUAN PENULISAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-02
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Tannia Farahdiba Shandy
 Prodi/NIM : Arsitektur/ 2017101044
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Dampak Revitalisasi Jalur Pedestrian Terhadap Aksesibilitas dan Ruang Parkir Jalan Kemang Raya

Telah disetujui untuk menulis Skripsi/TA.


Dosen Pembimbing Skripsi/TA yang ditugaskan Prodi adalah:

No	Nama	NIDN	JAD
1	Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.	0302127705	-
2			

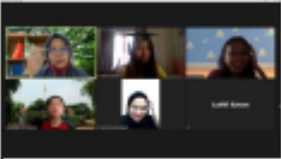


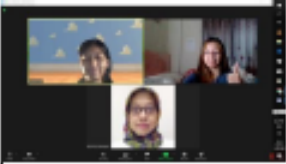


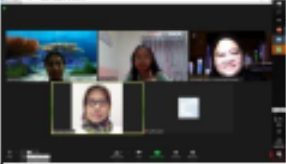


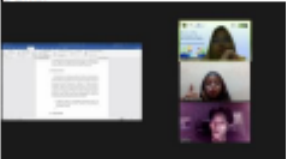


Tangerang Selatan, 9 Februari 2021

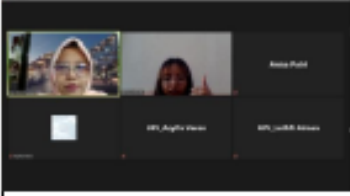


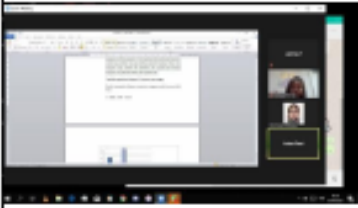


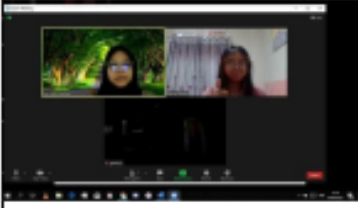


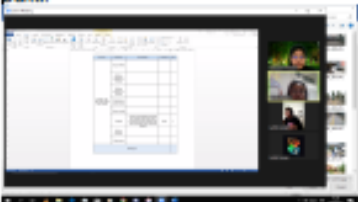


Menugaskan,	Menyetujui,	Menerima,	
 Issa Tafrid, ST, MT, MSc	 Ratna Safitri, S.T., M.Ars.	 Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars.	
Koordinator Skripsi/TA	Kaprod	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

A-3 Formulir Pembimbingan Skripsi



	FORMULIR PEMBIMBINGAN SKRIPSI/TA	SPT-1/03/SOP-28/F-03
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Tannia Farahdiba Shandy
 Prodi/NIM : 2017101044 / Arsitektur
 Judul Skripsi/TA yang diajukan : Dampak Revitalisasi Jalur Pedestrian Terhadap Aksesibilitas dan Ruang Parkir Jalan Kemang Raya


No	Tanggal	Materi Pembimbingan	Paraf Mhs	Paraf Dosen Pembimbing
1	10 Februari 2021	Membahas teknis bimbingan, jadwal hari untuk bimbingan, introduksi awal skripsi. Bukti: 		
2	11 Februari 2021	Asistensi dan penetapan topik penelitian serta masukan-masukan tentang topik yang dipilih Bukti: 		
3	18 Maret 2021	Asistensi konten Skripsi dalam bentuk PPT Bukti: 		
4	22 Maret 2021	Asistensi konten Skripsi dalam bentuk PPT Akhir dan keseluruhan konten proposal skripsi Bukti: 		

5	02 April 2021	Asistensi revisi proposal skripsi dan membahas rencana untuk bab hasil. Bukti: 		
6	03 Juni 2021	Asistensi data dan konten BAB IV 		
7	04 Juni 2021	Membahas hasil revisi BAB IV 		
8	08 Juni 2021	Membahas draft hampir final skripsi. Bukti: 		

* Jika pembimbingan lebih dari minimal 8 kali, mohon membuat salinan formulir ini

		
Mahasiswa	Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2

A-4 Formulir Pengajuan Sidang Skripsi

	FORMULIR PENGAJUAN SIDANG SKRIPSI/TA	SPT-I/04/SOP-06/F-01
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Tannia Farahdiba Shandy
 Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101044
 Judul Skripsi/TA : Dampak Revitalisasi Jalur Pedestrian Terhadap Aksesibilitas dan Ruang Parkir Jalan Kemang Raya
 Dosen Pembimbing : 1. Dwi Siswi Hariyani, S.T., M. Ars.
 : 2.
 Dosen Penguji : 1. Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., PhD JAD :
 : 2. Anisa Rochma Harani, S.T., M.T. JAD :
 : 3. JAD :
 Jadwal Sidang : Tempat : Online/Daring Hari/Tanggal: Selasa 15 Juni 2021


Telah memenuhi syarat Sidang Skripsi/TA: (mohon beri tanda V untuk syarat yang relevan)

No	Syarat	Ya	Tidak
1	IPK minimal 2.00	✓	
2	Tidak ada nilai D untuk mata kuliah mayor/inti Prodi	✓	
3	MK Skripsi/TA tercantum di BRS semester berjalan	✓	
4	Lulus minimal 1 mata kuliah KOTA untuk tiap rumpun	✓	
5	SPT-I/03/SOP-28/F-03 Formulir Pembimbingan Skripsi (minimal 8 x)	✓	
6	Poin JSDP (minimal 75% persen dari syarat kelulusan)	✓	
7	Mengumpulkan dokumen Skripsi/TA (sesuai ketentuan Prodi)	✓	

Tangerang Selatan, 4 Juni 2021

Mengajukan	Mengetahui	Memeriksa	Menyetujui
 Tannia Farahdiba Shandy Mahasiswa	 Dwi Siswi Hariyani, S.T., M.Ars. Dosen Pembimbing	 Issa Tahid, S.T., M.T., M.Sc Koordinator Skripsi/TA	 Ratna Saffri, S.T., M.Ars Kaprodi

A-4 Formulir Revisi Skripsi

	FORMULIR REVISI SKRIPSI / TA	SPT-I/04/SOP-06/F-05
		No. Rekaman

Nama Mahasiswa : Tannia Farahdiba Shandy

Prodi/NIM : Arsitektur / 2017101044

Judul Skripsi/TA : Dampak Revitalisasi Jalur Pedestrian Terhadap Aksesibilitas dan Ruang Parkir
Jalan Kemang Raya

Dosen Pembimbing : 1. Dwi Siswi Hariyani, S.T., M. Ars.
2.


Dosen Penguji : 1. Surya Gunanta Tarigan, S.T., M.A., PhD
2. Arnis Rochma Harani, S.T., M.T.
3.

Jadwal Sidang : Tempat : Online/Daring Hari/Tanggal: Selasa, 15 Juni 2021

Revisi yang dilakukan :

1. Menambahkan foto Jalan Kemang Raya sebelum dan sesudah revitalisasi pada BAB I.
2. Memberi penekanan pada tujuan penelitian bahwa penelitian ini dilakukan secara lebih khusus pada aksesibilitas dan ruang parkir.
3. Memperbesar font, mengubah warna, dan memperbesar gambar Diagram Kerangka Berpikir.
4. Memperbaiki penulisan kata yang salah dan yang belum sesuai dengan PUEBI dan KBBI.
5. Membuat catatan kaki untuk beberapa istilah yang kurang banyak dikenal.
6. Memperbaiki transkrip wawancara pada lampiran agar lebih sesuai dengan aslinya.
7. Memberi hari dan tanggal wawancara pada transkrip wawancara di lampiran.
8. Memperbaiki dan menambahkan beberapa kalimat pada paragraf awal memasuki BAB IV dan beberapa poin pada BAB IV untuk lebih mengaitkan bahasan dan hasil penelitian dengan elemen-elemen perkotaan arsitektur.

Tangerang Selatan,


 Dosen Penguji

LAMPIRAN B

B-1 Hasil Wawancara Pengunjung

Idang, 24 tahun, laki-laki, pengunjung yang membawa mobil. Diwawancara pada Sabtu, 17 April 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan parkir?	Ada. Trotoar tinggi, parkir sempit sehingga sulit bermanuver untuk parkir.
2.	Apakah anda pernah mengalami kendala tidak dapat parkir karena penuh? Apa solusinya?	Pernah. Solusinya ditawarkan untuk valet seharga Rp25.000,-
3.	Apakah anda merasa keberatan dengan harga parkir valet?	Lebih mahal, tetapi mau bagaimana lagi. Sudah jauh-jauh kesini kalau tidak jadi kan sayang, jadi relakan saja dua puluh lima ribu tersebut.

Firhan, 21 tahun, laki-laki, pengunjung yang membawa motor. Diwawancara pada Sabtu, 17 April 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan parkir?	Tidak ada.
2.	Apakah anda pernah mengalami kendala tidak dapat parkir karena penuh? Apa solusinya?	Pernah, parkir di trotoar depan toko.
3.	Apakah menurut anda parkir ditrotoar merupakan solusi yang baik?	Mungkin tidak boleh, tapi saya juga terpaksa. Tukang parkir memberi arahan seperti itu.

Fathur, 25 tahun, laki-laki, mitra ojek online. Diwawancara pada Sabtu, 17 April 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan parkir?	Tidak ada. Kan sekarang trotoarnya sudah lega, bisa parkir lebih leluasa untuk menunggu orderan.
2.	Apakah anda sering berkunjung ke Kemang? Apa tujuan anda datang ke Kemang?	Cukup sering. Menunggu orderan food, karena di sini ramai.

4.	Jika sedang menunggu, apa yang biasanya anda lakukan?	Duduk saja di kursi, kadang mengobrol dengan mitra ojek online lain, di sini ada komunitasnya.
----	---	--

Resa, laki-laki, pengunjung yang membawa motor. Diwawancara pada Rabu, 5 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan parkir?	Tidak ada.
2.	Apakah anda pernah mengalami kendala tidak dapat parkir karena penuh? Apa solusinya?	Tidak pernah, karena kalau ramai bisa parkir di trotoar.

Bunga, 22 tahun, perempuan, pengunjung yang membawa mobil. Diwawancara pada Rabu, 5 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam melakukan kegiatan parkir?	Ada. Kadang sempit jadi sulit untuk saya parkir.
2.	Apakah anda pernah mengalami kendala tidak dapat parkir karena penuh? Apa solusinya?	Pernah. Parkir di toko sebelahnya.
3.	Apakah toko sebelah toko yang anda kunjungi tidak keberatan?	Tidak. Tukang parkirnya juga sudah paham.

Kezia, 24 tahun, perempuan, commuter. Diwawancara pada Rabu, 5 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan anda pergi ke Kemang menggunakan kendaraan umum?	Pekerjaan Saya berada di Kemang. Jadi saya kesini opsi paling murah yaitu naik TJ.
2.	Menurut anda apakah anda merasa jalur pedestrian pasca revitalisasi lebih baik?	Iya kalau dilihat-lihat sekarang jadi lega ya, tetapi terkadang suka lelah berdiri habis kerja rasanya ingin duduk sambil nunggu bus, tapi di halte sini tidak ada kursinya.
3.	Apakah anda mempunyai keluhan atas jalur pedestrian setelah revitalisasi?	Di halte ini (halte LPPI 2) tidak ada kursi.
4.	Apakah anda pernah mengalami kasus pelecehan seksual <i>catcalling</i> selama berjalannya di jalur pedestrian Kemang?	Sering sih kalau ada yang lewat pas saya sedang menunggu bus.

Zahran, laki-laki, commuter. Diwawancara pada Kamis, 3 Juni 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan anda pergi ke Kemang menggunakan kendaraan umum?	Jalan-jalan saja, sama teman, ingin nongkrong tapi kadang malas bawa kendaraan jadi naik TJ karena rumah dekat halte.
2.	Menurut anda apakah anda merasa jalur pedestrian pasca revitalisasi lebih baik?	Biasa saja, jadi bagus sih hanya saja ya biasa saja tidak yang wah sekali.
3.	Apa anda mempunyai keluhan atas jalur pedestrian setelah revitalisasi?	Panas di beberapa tempat
4.	Apa anda pernah mengalami kasus pelecehan seksual <i>catcalling</i> selama berjalann di jalur pedestrian Kemang?	Tidak pernah, Mbak. Saya kan laki-laki, haha.

Renata, 18 tahun, perempuan, commuter. Diwawancara pada Kamis, 3 Juni 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan anda pergi ke Kemang menggunakan kendaraan umum?	Saya sering kesini pulang sekolah untuk main. Karena sekolah daring jadi saya kesini jadi kadang-kadang saja untuk main.
2.	Menurut anda apakah anda merasa jalur pedestrian pasca revitalisasi lebih baik?	Saya tidak tahu sebelumnya bagaimana.
3.	Apa anda mempunyai keluhan atas jalur pedestrian setelah revitalisasi?	Tidak ada, menurut saya baik-baik saja.
4.	Apa anda pernah mengalami kasus pelecehan seksual <i>catcalling</i> selama berjalann di jalur pedestrian Kemang?	Pernah, sedang jalan dipanggil-panggil. Agak menyebalkan sih.

Febiola, 23 tahun, perempuan, commuter. Diwawancara pada Kamis, 3 Juni 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan anda pergi ke Kemang menggunakan kendaraan umum?	Saya kesini karena kerjaan saya ya adanya di sini (Kemang).
2.	Menurut anda apakah anda merasa jalur pedestrian pasca revitalisasi lebih baik?	Kalau dibandingkan sama yang dulu sih iya sepertinya lebih baik.

3.	Apa anda mempunyai keluhan atas jalur pedestrian setelah revitalisasi?	Kursinya kurang banyak, saya mau nunggu bus sambil duduk tapi penuh terus sama abang ojek.
4.	Apa anda pernah mengalami kasus pelecehan seksual <i>catcalling</i> selama berjalann di jalur pedestrian Kemang?	Wah, kalau itu sih tentunya pernah kak, beberapa kali.

Nadya, 23 tahun, perempuan, commuter. Diwawancara pada Rabu, 5 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa alasan anda pergi ke Kemang menggunakan kendaraan umum?	Berkunjung saja sih, ingin main Saya.
2.	Menurut anda apakah anda merasa jalur pedestrian pasca revitalisasi lebih baik?	Menurut saya sih lebih baik, dari pada dulu saya rasa sih.
3.	Apa anda mempunyai keluhan atas jalur pedestrian setelah revitalisasi?	Kurang nyaman kalau sendiri, kadang suka di siul-siul sama abang parkir.
4.	Apa anda pernah mengalami kasus pelecehan seksual <i>catcalling</i> selama berjalann di jalur pedestrian Kemang?	Sering sih, soalnya saya cukup sering kesini main sama teman, bahkan Saya jalan berdua atau bertiga sama cewek-cewek saja sering kena panggil-panggil.

B-2 Hasil Wawancara Karyawan Toko

Adelia, 25 tahun, perempuan, kasir. Diwawancara pada Sabtu, 22 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam menyelenggarakan kegiatan parkir setelah revitalisasi?	Ruang parkirnya sudah tidak ada, jadi parkir di trotoar saja, kalau ada yang bawa kendaraan kadang parkir di Indomaret sebelah.
2.	Apakah revitalisasi jalur pedestrian memiliki dampak spesifik pada toko?	Customer mau pelayanan cepat karena terkadang mereka parkir di pinggir jalan, membuat kami harus terburu-buru.

Ayi, 24 tahun, laki-laki, manager toko. Diwawancara pada Sabtu, 22 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ada kendala dalam menyelenggarakan kegiatan parkir setelah revitalisasi?	Tidak ada kendala, tetapi parkir kami memiliki satu jalur <i>in</i> dan <i>out</i> sehingga kadang ada kendala.
2.	Apakah revitalisasi jalur pedestrian memiliki dampak spesifik pada toko?	Tidak ada dampak secara spesifik.

Sari, 46 tahun, laki-laki, tukang parkir. Diwawancara pada Sabtu, 22 Mei 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mengapa toko tempat bapak bekerja menyediakan parkir di badan jalan?	Karena parkirannya tidak cukup, <i>Neng</i> . Dari toko juga kalau customernya diusir sama Saya juga nanti Saya yang dimarahi, haha.
2.	Apa parkir di badan jalan diperbolehkan di daerah ini?	Tidak tahu, mungkin boleh. Soalnya ya pak polisi saja pernah parkir di sini tidak apa-apa.
3.	Apa kegiatan ini pernah ditindak?	Tidak pernah sih selama saya kerja mah, kalau dulu tidak tahu saya.

B-3 Hasil Wawancara Arsitek Terlibat

Hikmat, Arsitek. Diwawancara pada Jumat, 4 Juni 2021		
No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Isu apa yang memicu timbulnya urgensi untuk melakukan revitalisasi jalur pedestrian?	Revitalisasi merupakan rencana lama dari pemerintah, terdapat isu dari kemacetan. Selain itu, untuk meningkatkan potensi kawasan.
2.	Untuk memperlebar jalur pedestrian, sebagian ruang parkir dipangkas. Apakah pemerintah mengharuskan perancang untuk memberi alternatif untuk mengatasi hal tersebut?	Tidak. Pemerintah tidak mengharuskan adanya alternatif untuk mengganti ruang parkir yang hilang. Para pemilik lahan hanya mendapatkan uang untuk kompensasi lahan mereka.
3.	Apa pembangunan kawasan telah selesai?	Belum. Setahu saya pembangunan jalur pedestriannya sendiri nanti akan makin banyak terkoneksi dengan kawasan lain.
4.	Menurut Anda bagaimana hasil dari revitalisasi jalur pedestrian Kemang? Apa sudah menjawab dari isu yang ada dan sudah sesuai ekspektasi?	Belum, masih jauh. Menurut saya masih banyak hal menarik dari Kemang yang belum tertonjolkan dalam proyek ini. Hasil revitalisasi hanya terlihat sebagai pemenuhan teknis saja, karakter dan keunikan yang ada di Kemang kurang ditonjolkan.

LAMPIRAN C

C-1 Cek Plagiarisme



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 5%

Date: Wednesday, June 09, 2021

Statistics: 463 words Plagiarized / 9701 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Seiring berjalannya waktu, sebuah kota akan selalu tumbuh dan berkembang. Begitu pula hal yang terjadi dengan kawasan Kemang. Kawasan yang dahulu terkenal sebagai tempat yang sepi dan kurang diminati kini telah tumbuh menjadi kawasan komersil yang ramai pengunjung. Perubahan fungsi pemukiman menjadi area komersil dapat terjadi karena meningkatnya aktivitas penduduk, dan aktivitas penduduk pada sebuah kawasan akan meningkat apabila terjadi peningkatan kuantitas penduduk.

Selain itu, secara umum perubahan fungsi ini didasari beberapa hal, di antaranya aksesibilitas, fasilitas penunjang area bisnis, lingkungan pemukiman, harga tanah, dan juga kebijakan pemerintah setempat. Dalam kasus kawasan Kemang, perubahan fungsi ini didominasi oleh lingkungan pemukiman dan aksesibilitas (Husna, 2009). Kawasan Kemang yang saat ini merupakan kawasan komersil, terkenal karena banyaknya tempat hiburan, restoran, dan perniagaan lainnya. Hal ini menjadikan kemang cukup populer sebagai kawasan karena range dari konsumen yang berkunjung cukup beragam.

Selain dikenal sebagai pusat hiburan, kuliner, dan tempatnya yang dinilai strategis dan cocok untuk kongko-kongko, sayangnya, kawasan ini juga cukup terkenal karena sering terjadi kemacetan. Sebagai kawasan komersil ramai pengunjung, tentunya kawasan ini membutuhkan fasilitas – fasilitas dasar penunjang kegiatan, seperti aksesibilitas kendaraan yang baik, ruang parkir yang cukup, serta akses **pejalan kaki dan kendaraan** umum yang baik. Sering dieluhkan karena kemacetan dan keramaian kendaraan serta kawasan dinilai tidak ramah pejalan kaki, pemerintah DKI Jakarta memberi solusi dengan merevitalisasi jalur pedestrian.

Jalur pedestrian yang direvitalisasi sejak Juni 2019 dan pada akhirnya selesai pada Desember 2019 ini akan dilebarkan dari kondisi awalnya yang hanya seukuran satu